

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Analisa Tingkat Kebisingan Di Ruas Jalan Raya Mastrip Kota Surabaya dan Jalan Arteri Driyorejo Kabupaten Gresik didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume lalu lintas rata-rata tertinggi pada Jalan Raya Mastrip adalah sebesar 979,7 SMP/Jam yang berada pada titik survei 4, sedangkan di Jalan Arteri Driyorejo adalah sebesar 1170,25 SMP/Jam yang berada pada titik survei 2.
2. Tingkat kebisingan rata-rata tertinggi di Jalan Raya Mastrip adalah sebesar 70,751 dBA yang berada pada titik survei 5, sedangkan disekitar Jalan Arteri Driyorejo adalah sebesar 73,567 dBA yang berada pada titik survei 4.
3. Jalan Raya Mastrip dan Jalan Arteri Driyorejo merupakan kawasan jasa dan perdagangan yang seharusnya memiliki tingkat kebisingan maksimal sebesar 70 Dba. Akan tetapi di Jalan Raya Mastrip hanya titik survei 2 dan titik survei 3 saja yang dikatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga untuk titik survei 1, 4, dan 5 dikatakan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan untuk kelima titik survei di Jalan Raya Arteri Driyorejo tidak ada yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena tingkat kebisingan rata-ratanya melebihi dari 70 dBA.
4. Berdasarkan rekapitulasi perhitungan regresi didapatkan nilai R^2 tertinggi sebesar 0,976 di Jalan Raya Mastrip Titik Survei 2. Sehingga nilai korelasi data volume kendaraan MC dengan Leq sebesar 1 artinya memiliki korelasi positif yang sangat

kuat, data volume kendaraan LV dengan Leq sebesar 0.666 artinya memiliki korelasi positif yang cukup kuat dan data volume kendaraan HV dengan Leq sebesar -0,294 artinya memiliki korelasi negatif sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa korelasi positif memiliki arti yaitu semakin banyak volume kendaraan belum tentu tingkat kebisingannya juga akan semakin meningkat. Sedangkan nilai R^2 tertinggi pada Jalan Arteri Driyorejo berada di Titik Survei 5 sebesar 0,925. Sehingga nilai korelasi data volume kendaraan MC dengan Leq sebesar 1 artinya memiliki korelasi positif yang sangat kuat, data volume kendaraan LV dengan Leq sebesar 0.309 artinya memiliki korelasi positif yang cukup kuat dan data volume kendaraan HV dengan Leq sebesar -0,422 artinya memiliki korelasi negatif sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa korelasi positif memiliki arti yaitu semakin banyak volume kendaraan belum tentu tingkat kebisingannya juga akan semakin meningkat.

5. Pemetaan untuk SIG mendapatkan hasil pemetaan berupa peta volume kendaraan dan peta tingkat kebisingan di ruas jalan yang diamati.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberi pada tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengurangi dampak kebisingan yang diakibatkan oleh pergerakan lalu lintas maka perlu melakukan pengawasan terhadap setiap kendaraan yang tidak sesuai dengan standart atau kendaraan yang tidak layak.
2. Perlu adanya noise barrier atau dinding penghalang serta tanaman pada masing-masing lokasi yang dapat mengurangi tingkat kebisingan tersebut.